

**EDUKASI TENTANG PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR PADA SISWA
DI SMA NEGERI 5 KOTA BANDA ACEH**
*EDUCATION ON ERADICATION OF INFECTED DISEASES IN STUDENTS IN
STATE 5 SMA KOTA BANDA ACEH*

Fauziah Andika¹⁾, Ayuni Safira²⁾, Nadia Mustina³⁾, Marniati⁴⁾

1 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: fauziah@uui.ac.id

2 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: ayunisafira6@gmail.com

3 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: nadiamustina997@gmail.com

4. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: marniati@uui.ac.id

Abstrak

Penyakit menular adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau parasit yang dapat ditularkan melalui media tertentu. Penyakit menular sering juga disebut penyakit infeksi karena penyakit ini diderita melalui infeksi virus, bakteri, atau parasit yang ditularkan melalui berbagai macam media seperti udara, jarum suntik, transfusi darah, tempat makan atau minum, dan lain sebagainya. Ada beberapa penyakit menular yang sering terjadi di masyarakat yaitu TB Paru, HIV/AIDS, diare, malaria, DBD dan sebagainya. Dari beberapa penyakit tersebut masih ada yang menjadi penyakit terbesar di Indonesia dan dunia salah satunya adalah penyakit TB Paru. Oleh sebab itu, sebaiknya pemerintah lebih giat lagi dalam mencanangkan program dalam pemberantasan penyakit menular. Edukasi yang diberikan ke siswa SMA Negeri 5 bertujuan untuk dapat menambahkan wawasan siswa tentang pemberantasan penyakit menular. Dengan adanya penyuluhan ini, siswa lebih paham dan mengerti penyakit apa saja yang merupakan penyakit menular dan cara pemberantasan penyakit menular. Hal yang harus diperhatikan pihak sekolah adalah memberikan materi tambahan kepada siswa agar lebih membekali dirinya tentang pengetahuan pemberantasan penyakit menular.

Keyword : gejala, cara penularan dan Pemberantasan penyakit menular

Abstract

Infectious disease is a disease caused by bacteria, viruses, or parasites that can be transmitted through certain media. Infectious diseases are often also called infectious diseases because this disease is suffered through viral, bacterial, or parasitic infections that are transmitted through various media such as air, syringes, blood transfusions, food or drink places, and so forth. There are several infectious diseases that often occur in the community, namely pulmonary TB, HIV/AIDS, diarrhea, malaria, DHF and so on. From some of these diseases there are still some of the biggest diseases in Indonesia and the world one of them is Lung TB. Therefore, the government should be more active in launching programs to eradicate infectious diseases. Education provided to high school 5 students aims to be able to add students' insights about combating infectious diseases. With this counseling, students better understand and understand what diseases are infectious diseases and ways to eradicate infectious diseases. The thing that must be considered by schools is to provide additional material to students to better equip themselves about the knowledge of eradicating infectious diseases.

Keyword: symptoms, modes of transmission and restrictions on infectious diseases

1. PENDAHULUAN

Penyakit menular adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau parasit yang dapat ditularkan melalui media tertentu. Penyakit menular sering juga disebut penyakit infeksi karena penyakit ini diderita melalui infeksi virus, bakteri, atau parasit yang ditularkan melalui berbagai macam media seperti udara, jarum suntik, transfusi darah, tempat makan atau minum, dan lain sebagainya (Vatimatunnimah, 2013). Penyakit menular merupakan hasil perpaduan berbagai faktor yang saling mempengaruhi. (Widoyono, 2008).

Penyakit menular menjadi salah satu penyebab utama kematian di Dunia. Penyebabnya munculnya penyakit baru (new emerging disease) dan munculnya kembali penyakit menular yang lama (re-emerging disease) membuat Indonesia menanggung beban berlebih dalam penanggulangan penyakit (triple burden disease) (Kemenkes, 2013).

Pencapaian Indeks Pembangunan Manusia di berbagai negara termasuk di Indonesia tidak terlepas dari segi peningkatan kualitas kesehatan. Tujuan utama dari pembangunan tersebut yaitu terciptanya lingkungan yang memungkinkan bagi masyarakat Indonesia untuk menikmati umur panjang, sehat serta dapat menjalankan

kehidupan yang produktif (Moeloek, 2015). Dilihat dari hal tersebut, kesehatan merupakan salah satu aspek yang penting dalam pembangunan masyarakat. Namun, hingga saat ini permasalahan kesehatan mengenai penyakit menular di Indonesia masih tergolong tinggi.

Salah satu penyakit menular yang masih tergolong tinggi di Indonesia adalah penyakit Tuberkulosis paru. Jika dilihat data di Indonesia, berdasarkan data insiden sebesar 842.000 kasus per tahun dan notifikasi kasus TB sebesar 569.899 kasus maka masih ada sekitar 32% yang belum ternotifikasi baik yang belum terjangkau, belum terdeteksi maupun tidak dilaporkan (www.tbindonesia.or.id, 2019).

Selain TB Paru penyakit menular yang masih tinggi di Indonesia adalah HIV/AIDS. Kasus HIV/AIDS pada 3 tahun terakhir mengalami peningkatan, dimana kasus HIV/AIDS pada wanita terjadi pada ibu rumah tangga akibat dari penularan suami yang sering ganti-ganti pasangan dan juga remaja yang masih menempuh pendidikan di SMA. Jumlah kasus HIV/AIDS terbanyak terdapat di Kota Banda Aceh sebanyak 23 kasus, Aceh Utara dan Aceh Tamiang 18 kasus, Bireuen 10 kasus dan Lhokseumawe serta Aceh Tenggara sebanyak 8 kasus. Prevalensi kasus infeksi menular

seksual sebanyak 379 kasus dan penggunaan narkoba sebanyak 1.170 kasus angka ini meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 943 kasus (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, 2017).

Data dari Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh tahun 2017 jumlah remaja usia 15-19 tahun sebanyak 12.325 jiwa dan kasus HIV/AIDS sebanyak 26 kasus angka ini meningkat dibandingkan pada tahun 2016 sebanyak 15 kasus dan pada tahun 2015 sebanyak 14 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kurun tiga tahun terakhir kasus HIV/AIDS di Kota Banda Aceh mengalami peningkatan. Prevalensi kasus infeksi menular seksual sebanyak 91 kasus dan penggunaan narkoba sebanyak 150 kasus dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 250 kasus (Dinkes Kota Banda Aceh, 2017).

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan wujud kontribusi Universitas Ubudiyah dalam implementasi tridarma perguruan tinggi. Pengabdian yang telah dilakukan dalam kegiatan ini berupa penyuluhan dengan tema “Edukasi tentang pemberantasan penyakit menular”. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kota Banda Aceh pada Hari Sabtu, tanggal

18 Januari 2020. Peserta pada pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 30 siswa yaitu siswa kelas XII. Pada kegiatan ini ketua pelaksana dibantu oleh anggota yaitu sebanyak 2 orang. Anggota pelaksana merupakan mahasiswi dari program studi S-1 Kesehatan masyarakat Universitas Ubudiyah Indonesia. Sebelum memberikan penyuluhan atau edukasi, ketua pelaksana dan anggota menyiapkan bahan atau materi yang akan dipresentasikan ke siswa. Materi disampaikan oleh ketua pelaksana dan dilanjutkan dengan anggota tim. Setelah memberikan materi, ketua mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang dimengerti peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang dilakukan dengan topik edukasi pemberantasan penyakit menular di SMA Negeri 5 Kota Banda Aceh yang disosialisasikan oleh Fauziah Andika, SKM., M.Kes. Sosialisasi dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Ubudiyah Indonesia, guna memberikan edukasi atau wawasan kepada siswa tentang penyakit menular. Sosialisasi ini dibawakan dengan media berupa laptop dan infocus agar materi sosialisasi dapat diserap dengan baik oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Sosialisasi

terbagi dalam beberapa bagian, yaitu sesi pemberian materi, sesi tanya jawab dan sesi evaluasi.

Ringkasan kegiatan dimulai dari Pembukaan Acara Penyuluhan dimulai pada jam 08.30 WIB, acara berlangsung sekitar 50 menit setelah proses pembukaan, koordinator langsung mengkoordinir mahasiswa untuk melakukan serangkaian kegiatan, mulai dari pemberian modul penyuluhan, dan dilanjutkan dengan Penyuluhan oleh koordinator. Pada awal penyuluhan materi disampaikan terlebih dahulu oleh Fauziah Andika, SKM, M.Kes yang berlangsung dalam waktu \pm 30 menit. Siswa yang mendengarkan penyuluhan sangat berantusias dalam mengajukan pertanyaan pada saat sesi tanya jawab berlangsung sehingga dapat lebih menghidupkan suasana dalam penyuluhan ini. Setelah sesi pemaparan materi dan proses tanya jawab berakhir maka diakhiri dengan sesi evaluasi yang pada intinya masyarakat dapat menerima dan mengerti tentang materi penyuluhan yang telah disampaikan.

4. KESIMPULAN

Salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah dengan melakukan serangkaian kegiatan

penyuluhan kesehatan tentang pemberantasan penyakit menular. Penyuluhan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia. Penyuluhan dibawakan dengan media berupa laptop dan infocus, agar materi penyuluhan dapat diserap dengan baik oleh siswa/i yang menjadi sasaran. Penyuluhan yang dilakukan dengan topik pemberantasan penyakit menular. Koordinator yaitu Fauziah Andika, SKM., M.Kes dengan membawakan topik penyuluhan tentang edukasi pemberantasan penyakit menular.

Setelah memberikan materi, siswa dengan antusias mengajukan pertanyaan terkait yang sudah dipaparkan pelaksana kegiatan. Pengabdian ini membuat siswa menambah wawasan tentang penyakit menular, seperti gejala, cara penularan, cara pengobatan serta cara pemberantasan penyakit menular. Jika dilihat sebelum diberikan materi, ada beberapa siswa yang belum mengetahui tentang penyakit menular, setelah diberikan materi, siswa semakin paham dan mengerti tentang pemberantasan penyakit menular.

5. REFERENSI

- [1] Budiarto, Eko.2003. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC
- [2] Bustan, Mn. 2002. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta
- [3]
<http://www.anakciremai.com/2009/10/malah-kesehatan-tentang-epidemiologi.html>.
- [4] Nasry, Nur. 2006. Dasar-dasar Epidemiologi. Arsip Mata Kuliah FKM Unhas.